JURNAL

SURVEI KETERAMPILAN *DRIBBLING*, *SHOOTNG*, *HEADING* DAN *THROW IN* PADA SSB YUDHA BHIRAWA U-14 KECAMATAN TUGU TRENGGALEK

SURVEY DRIBBLING SKILL, SHOOTING, HEADING AND THROW IN THE SSB YUDHA BHIRAWA U-14 DISTRICT OF TUGU TRENGGALEK

Oleh:

MUHAMMAD FAJRI MAUJUD

12.1.01.09.0205

Dibimbing oleh :

1. **Drs. SLAMET JUNAIDI M.Pd**
2. **ABDIAN ASGI S, S.Pd, M.Or**

PROGRAM STUDI PENJASKESREK

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017
SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Muhammad Fajri Maujud
NPM	: 12.1.01.09.0205
Telepun/HP	: 082334886124
Alamat Surel (Email)	: Maujudfajri@gmail.com
Judul Artikel	: Survei Keterampilan *Dribbling*, *Shooting*, *Heading* dan *Throw in* Pada SSB Yudha Bhirawa U-14 Kecamatan Tugu Trenggalek
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. K.H. Ahmad Dahlan 76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2017
Pembimbing I Drs. Slamet Junaidi M.Pd NIDN. 0015066801	Pembimbing II Abdian Asgi S, S.Pd M.Or NIDN. 0720028002	Penulis, Muhammad Fajri Maujud NPM. 12.1.01.09.0205

SURVEI KETERAMPILAN *DRIBBLING, SHOOTNG, HEADING* DAN *THROW IN* PADA SSB YUDHA BHIRAWA U-14 KECAMATAN TUGU TRENGGALEK

Muhammad Fajri Maujud
12.1.01.09.0205
FKIP - PENJASKESREK
maujudfajri@gmail.com
Dosen Pembimbing :
1. Drs. Slamet Junaidi M.Pd
2. Abdian Asgi S, S.Pd M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Muhammad Fajri Maujud: Survei Keterampilan *Dribbling, Shooting, Heading* dan *Throw in* Pada SSB Yudha Bhirawa U-14 Kecamatan Tugu Trenggalek, Skripsi, PENJASKESREK, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penguasaan materi *dribbling, shooting, heading* dan *throw in* pemain SSB Yudha Bhirawa U-14 sudah pada kategori baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *dribbling, shooting, heading* dan *throw in* pada SSB Yudha Bhirawa U-14 Kecamatan Tugu Trenggalek. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan subjek pemain SSB Yudha Bhirawa U-14 Kecamatan Tugu Trenggalek.

Permasalahan penelitian adalah bagaimana keterampilan *dribbling, shooting, heading* dan *throw in* di SSB Yudha Bhirawa U-14?

Penelitian ini menggunakan teknik survei dengan metode kuantitatif dengan subjek penelitiannya SSB Yudha Bhirawa U-14, populasi dan sampel dalam penelitian ini seluruh pemain SSB Yudha Bhirawa U-14.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain tingkat keterampilan *dribbling* kategori "baik sekali" 2 pemain (9,52%), kategori "baik" 19 pemain (90,47%), kategori "sedang" tidak ada, kategori "kurang" tidak ada, kategori "kurang sekali" tidak ada. Tingkat keterampilan *shooting* kategori "baik sekali" 1 pemain (4,76%), kategori "baik" 7 pemain (33,33%), kategori "sedang" 8 pemain (38,09%), kategori "kurang" 5 pemain (23,80%), kategori "kurang sekali" tidak ada. Tingkat keterampilan *heading* kategori "baik sekali" tidak ada, kategori "baik" 15 pemain (71,42%), kategori "sedang" 6 pemain (28,57%), kategori "kurang" tidak ada, kategori "kurang sekali" tidak ada. Tingkat keterampilan *throw in* kategori "baik sekali" 7 pemain (33,33%), kategori "baik" 11 pemain (52,38%), kategori "sedang" 3 pemain (14,28%), kaegori "kurang" tidak ada, kategori "kurang sekali" tidak ada. Kesimpulan penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola terutama teknik *dribbling,* teknik *shooting,* teknik *heading* dan *throw in* di SSB Yudha Bhirwa U-14 hasilnya sudah mencapai kategori baik.

Kata kunci: *dribbling, shooting, heading* dan *throw in.*

I. LATAR BELAKANG

Olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga juga satu diantara sumber utama dari hiburan karenanya ada pendukung olahraga yang umumnya terbagi dalam beberapa besar orang dan bisa disiarkan lebih luas lagi lewat tayangan olahraga. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat adalah olahraga sepakbola. Hal ini disebabkan sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari diseluruh dunia karena sangat mudah dimainkan serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

Permainan sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu dimainkan oleh sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Dalam permainan ini sebuah tim berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya kegawang lawan dan berusaha mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Regu yang paling banyak memasukan bola kegawang lawan dinyatakan menang. Pengertian sepakbola menurut Budi dan Muhammad, (2010:1) bahwa sepakbola adalah olahraga yang mengandalkan kerja sama tim tanpa adanya kerja sama yang baik, maka sebuah tim sepakbola akan sulit untuk mendapatkan kemenangan. Menurut Wahyuni dkk, (2010:3) bahwa permainan sepakbola bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan menghalangi bola lawan tidak masuk ke gawang. dengan sikap yang mantap. Dalam memainkan bola setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, hanya penjaga gawang

diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan lengan.

Sepakbola menggunakan kaki sebagai kemahirannya, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun namun harus dalam wilayah gawan atau kotak enam belas. Tujuan utama sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha dengan sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan dari pemain lawan. Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan yang dimainkan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang, yang dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan, dimainkan oleh dua regu dengan masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain. Setiap regu berusaha memasukkan bola kegawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukkan bola dari regu lawan, waktu yang berlaku dalam sepakbola adalah 2x45 menit. Permainan sepakbola berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang benar. Pengusaan teknik-teknik dasar sepakbola harus membutuhkan latihan dan bimbingan sejak usia dini. Diantara teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola adalah *dribbling, shooting, throw in, dan heading. Dribbling* adalah salah satu upaya mendorong bola secara terputus-putus dengan posisi bola tidak jauh dari kaki sambil berlari. Permasalahan yang sering dihadapi oleh pemain yaitu cara melakukan *dribbling* yang belum baik. Saat melakukan *dribbling* bola sering terlepas sehingga mudah dikuasai oleh lawan.

Heading adalah penguasaan bola menggunakan kepala dan dapat digunakan untuk penguasaan bola-bola atas. Pemain terkadang merasa takut saat melakukan *heading*. Pelaksanaan *heading* dengan perasaan takut ini menyebabkan bola tidak terarah. Teknik dasar yang lain adalah *throw in*. *Throw in* adalah teknik dasar tentang cara lemparan bola ke dalam. Pemain harus menguasai teknik dasar lemparan bola ke dalam dengan baik. *Throw in* adalah penguasaan bola-bola mati yang keluar lapangan. Lemparan ke

dalam yang salah mengakibatkan lemparan berpindah ke lawan. Saat melakukan lemparan ke dalam para pemain sering mengangkat kakinya. Selain itu cara melempar yang kurang maksimal menyebabkan bola tidak tepat sasaran, sehingga bola akan sulit dikuasai oleh pemain yang lain. Kenyataan yang ada, para pemain saat melakukan lemparan ke dalam sering melakukan kesalahan yang mendasar.

Heading adalah penguasaan bola menggunakan kepala dan dapat digunakan untuk penguasaan bola-bola atas. Pemain terkadang merasa takut saat melakukan *heading*. Pelaksanaan *heading* dengan perasaan takut ini menyebabkan bola tidak terarah. Teknik dasar yang lain adalah *throw in*. *Throw in* adalah teknik dasar tentang cara lemparan bola ke dalam. Pemain harus menguasai teknik dasar lemparan bola ke dalam dengan baik. *Throw in* adalah penguasaan bola-bola mati yang keluar lapangan. Lemparan ke dalam yang salah mengakibatkan lemparan berpindah ke lawan. Saat melakukan lemparan ke dalam para pemain sering mengangkat kakinya. Selain itu cara melempar yang kurang maksimal menyebabkan bola tidak tepat sasaran, sehingga bola akan sulit dikuasai oleh pemain yang lain. Kenyataan yang ada, para pemain saat melakukan lemparan ke dalam sering melakukan kesalahan yang mendasar.

S*hooting* dalam permainan sepakbola juga sangat penting, karena *shooting* adalah penguasaan bola bawah berupa tendangan kearah gawang. Pemain yang memiliki tendangan yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama saat melakukan tendangan pinalti. Selain itu, penguasaan *shooting* yang baik akan mempermudah menciptakan gol. Salah satu kompetensi dasar yang harus diajarkan adalah mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama sportivitas, dan kejujuran. Pembelajaran teknik dasar sepakbola akan berhasil bila para pemain bersungguh-sungguh.

II. METODE

1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Purwanto (2010:177) metode deskriptif adalah penelitian yang hanya melibatkan satu variabel pada satu kelompok tanpa menghubungkan dengan variabel lain atau membandingkan dengan kelompok lain. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2010:143) "penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang untuk kemudian seluruh jawaban yang di peroleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis".

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data secara langsung di lapangan dengan melakukan tes keterampilan *heading*, tes keterampilan *dribbling*, tes keterampilan *shooting* dan tes keterampilan *throw in*. Kuantitatif karena data berupa angka.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini sesuai dengan permasalahan dan penelitian serta pembahasan dalam penelitian dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan sepakbola pemain SSB Yudha Bhirawa U-14 Kecamatan Tugu Trenggalek

1. Tingkat keterampilan *dribbling* kategori "baik sekali" 2 pemain (9,52%), kategori "baik" 19 pemain (90,47%), kategori "sedang" tidak ada, kategori "kurang" tidak ada, dan kategori "kurang sekali" tidak ada.
2. Tingkat keterampilan *shooting* kategori "baik sekali" 1 pemain (4,76%), kategori "baik" 7 pemain (33,33%), kategori "sedang" 8 pemain (38,09%), kategori "kurang" 5 pemain (23,80), dan kategori "kurang sekali" tidak ada.
3. Tingkat keterampilan *heading* kategori "baik sekali" tidak ada, kategori "baik" 15 pemain (71,48%), kategori "sedang" 6 pemain (28,57%), kategori "kurang" tidak ada, dan kategori "kurang sekali" tidak ada.
4. Tingkat keterampilan *throw in* kategori "baik sekali" 7 pemain (33,33), kategori "baik" 11 pemain (52,38%), kategori "sedang" 3 pemain (14,38%), kategori "kurang" tidak ada, dan kategori "kurang sekali" tidak ada.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Andilala. (2010). ”Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di SDN Wanutengah Parakan Temanggung.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Adnan, Ommani K. 2013. Survei Kondisi Fisik Siswa Atlit Sepakbola Siswa SMK Negri 1 Kota Gorontalo. *Jurnal Nasional* : 5..

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta..

Daral Fauzi R. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Farida Mulyaningsih, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Untuk Olahraga dan Kesehatan*. Klaten: PT Intan Pariwara.

Muhammadiah. 2015. Pengaruh Metode Latihan Lari Cepat dan Lari Interval Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola. *Jurnal Nasional* : 11.

Muhammad Muhyi Faruq. (2008). *Meningkatkan Kebugaran Tubuh Melalui Permainan & Olahraga Sepak Bola*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan